

BAB III

**PELAKSANAAN PEMBERIAN HADIAH/ UANG DI
KECAMATAN DIWEK OLEH CALON ANGGOTA DPRD**

A. Keadaan Daerah dan Masyarakat di Kecamatan Diwek

Kecamatan diwek adalah merupakan salah satu dari beberapa Kecamatan yang berada di tingkat 21 Kabupaten Jombang, yang terletak di :

- a. Ibu Kota Kabupaten / Kotamadya : 7 km
- b. Ibu Kota Propinsi : 80 km

Letak perbatasan daerah kecamatan diwek adalah meliputi:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ploso
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pare

Kecamatan Diwek terbagi atas 20 desa, 89 buah dusun, 190 buah RW (Rukun Warga), 644 buah RT (Rukun Tetangga). Jumlah Rekapitulasi kepala keluarga (KK) berjumlah 21728. Dengan jumlah penduduk 90.063 orang.¹

B. Keadaan Penduduk dan Sosial Ekonomi

Masyarakat Kecamatan Diwek di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, mereka bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing diantaranya adalah:

¹ Sumber Data Monografi kecamatan diwek

Petani, swasta, PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan lain sebagainya.

Tabel 1.1

Tentang Mata Pencaharian Penduduk²

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	19.061 orang
2.	Swasta	13.083 orang
3.	PNS	1.587 orang

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kecamatan diwek mata pencahariannya adalah tani. Hal ini bisa dimaklumi karena sebagian besar tanah di kecamatan diwek adalah tanah pertanian. Oleh karenanya penghasilan mereka adalah usaha pertanian baik sawah maupun tambak, adalah modal utama pencaharian mereka.

C. Keadaan Geografis

Adapun jumlah penduduk Kecamatan Diwek sebanyak 90.063 jiwa., dengan rincian seperti yang tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 1.2

² Ibid

Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	42.519
2	Permpuan	47.544

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk di Kecamatan Diwek Jombang lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

D. Keadaan Agama

Ada empat agama yang tumbuh di Kecamatan Diwek yaitu Agama Islam, Agama Kristen, Agama Hindu, Agama Katolik.

Adapun pemeluknya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.3

Tentang keadaan penduduk menurut agama³

No	Macam Agama	Jumlah
1	Agama Islam	89.622 orang
2	Agama Kristen	404 orang
3	Agama Hindu	1 orang
4	Agamaa Katolik	36 orang

³ Sumber Data Monografi Kecamatan Diwek

Berdasarkan table tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa diantara agama-agama yang berkembang di Kecamatan Diwek Jombang yang besar pemeluknya adalah Agama Islam.

Keadaan tersebut adalah karena Kecamatan Diwek merupakan salah satu daerah yang banyak pendidikan diniyah. Begitu pula lembaga-lembaga keagamaan yang hampir rata di setiap desa, baik berupa Yayasan Pendidikan formal maupun non formal. Hal ini sebagai prasarana yang mutlak di perlukan untuk mencerdaskan bangsa dan secara tidak langsung seseorang akan dikenalkan pengetahuan agama di lembaga-lembaga tersebut.

E. Keadaan Sosial Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Diwek Jombang cukup baik, rata-rata penduduk di Kecamatan Diwek Jombang telah mengenyam pendidikan formal sampai Madrasah Aliyah, bahkan ada yang perguruan tinggi.

Adapun sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Diwek Jombang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4

Sarana Pendidikan⁴

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SD	27.112
2	SMP	15.800
3	SMA	9.028
4	S1 (Perguruan Tinggi)	1.089

Selain lembaga-lembaga pendidikan di atas, ada juga sarana pendidikan Agama, yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan pondok-pondok yang ada di Kecamatan Diwek. Bahkan ada Pameo (pantun dua baris) yang mengatakan bahwa Jombang adalah pusat sekolah agama berasrama di tanah jawa karena hampir seluruh pengasuh sekolah agama berasrama di jawa pasti pernah belajar di Jombang. Antara sekolah-sekolah agama berasrama yang terkenal ialah Tebuireng , Denanyar, Tambak Beras, dan Darul Ulum (Rejoso).⁵

Terdapat juga banyak Tokoh Indonesia yang terkenal yang dilahirkan di Jombang, diantaranya KH. Abdurrahman Wahid, bekas Presiden Indonesia, KH. Hasyim Asy'ari dan Wahid Hasyim, Pahlawan-pahlawan Nasional, Nurcholis Madjid (Cak Nur), Tokoh Intelektual Islam, serta budayawan Emha Ainun Najib (Cak Nun).

⁴ Sumber Data Monografi Kecamatan Diwek

⁵ www.SejarahJombang.co.id tgl 25-05-2009

Jombang juga dikenal “kota warak” karena banyaknya sekolah pendidikan Islam (sekolah agama berasrama) terletak di wilayah ini. Kehidupan beragama di Kabupaten Jombang sangat toleran.

Konon, kata “Jombang” merupakan akronim dari pada dua perkataan bahasa Jawa, “ijo” dan “abang”, dengan ijo mewakili kaum agama, dan abang mewakili kaum nasionalis. Kedua-dua golongan tersebut hidup berdampingan dan berharmonis di Jombang. Bahkan kedua-dua unsur ini digambarkan dalam warna dasar lambang daerah Kabupaten Jombang.⁶

Selain lembaga pendidikan tersebut diatas, juga terdapat majelis Ta’lim di musolla-musolla dan masjid-masjid yang dilaksanakan dengan tidak terbatas waktunya.

Dalam hubungannya dengan pendidikan hibah atau pemberian yang berhubungan dengan politik. Penduduk sebagian mengerti tentang bagaimana hukumnya dalam Islam, sehingga masyarakat Kecamatan Diwek belum sepenuhnya memahami tentang hadiah atau pemberian dalam hukum politik Islam.

Namun, dalam hal ini di Kecamatan Diwek banyak juga yang mencalonkan anggota DPRD tahun 2009. Diantaranya calon-calon anggota DPRD di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang adalah:

Tabel 1.5

⁶ www.SejarahJombang.co.id tgl 25-05-2009

Daftar Calon anggota DPRD tahun 2009 di Kecamatan Diwek⁷

No	Nama Calon	Dari Partai
1	Gangsal	PDI Perjuangan
2	dr. Wachid	PK Sejahtera
3	Hj. Fatimah S.HI	PKB
4	Matali	PDI Perjuangan
5	Drs. H.M Fauzi MH	Partai Demokrat
6	Hidayat Darminto	PK Sejahtera
7	Ir Supri	PDI Perjuangan
8	Choirul Anam, ST	PDI Perjuangan
9	H. A Munif Sufri, BA	PKB

Tuga-tugas dari calon-calon anggota DPRD diantaranya adalah :

1. Sosialisasi kepada masyarakat
2. Menyuarakan Partai
3. Mencari simpati masyarakat
4. Mengemukakan fisi dan misi kedepan
5. Mematuhi aturan pemilihan
6. Mematuhi undang-undang dalam pemilihan

Biaya pendaftaran calon DPRD sejumlah Rp. 100.000

⁷ Ibid

Biaya kontribusi untuk masyarakat Rp. 40.000.000⁸

F. Pelaksanaan hibah atau pemberian berupa uang yang diberikan oleh calon-calon anggota DPRD kepada masyarakat Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dan Persepsi Calon anggota DPRD tentang hadiah tersebut.

1. Pelaksanaan Hibah atau Pemberian

Pada dasarnya dalam perjanjian hibah tidak ditentukan kadar maksimal dan minimalnya, yakni terserah pada pihak yang menghibahkan, bahkan boleh menghibahkan seluruh hartanya, juga si penerima hibahnya tidak ada ketentuan siapa-siapa yang berhak menerima hibah, artinya siapa saja boleh baik itu orang lain atau kepada ahli waris sendiri.

Kenyataannya yang ada, bahwa pemberian atau hadiah yang berkaitan dengan politik, pada umumnya hanya diberikan kepada masyarakat saja dan kepada saudara, yang tujuannya untuk mendapatkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat.

2. Proses Penghibahan

Secara umum masyarakat dalam membagikan pemberian atau hadiah/uang yang diberikan oleh calon-calon anggota DPRD kepada masyarakat di Kecamatan Diwek yaitu

a. Penghibah Langsung

⁸ Wawancara ibu Fatimah SHI

Yaitu penghibahan atau pemberian langsung yang diberikan oleh calon-calon anggota DPRD kepada masyarakat yang tujuannya untuk menyuarakan partai dan mendapatkan dukungan dari masyarakat.

b. Penghibah tidak Langsung

Yaitu penghibahan atau pemberian yang diberikan kepada masyarakat melalui perantara dari anggota partai yang mendukung partai tersebut. Yang tujuannya juga sama, yaitu untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Adapun orang yang diberikan hadiah yaitu masyarakat di kecamatan Diwek, diantaranya Ibu Umi Chasunah mendapatkan uang Rp 5.000,- sekeluarga⁹, Ibu Hanik mendapat uang Rp. 10.000 serta diskon kalau berobat ke dr. Wahid 50%¹⁰.

3. Persepsi dari calon anggota DPRD tentang pemberian hadiah/ uang yang diberikan kepada Masyarakat di Kecamatan Diwek

Dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat khususnya kepada calon-calon anggota DPRD di Kecamatan Diwek dan respon tentang pelaksanaan pemberian hadiah/ uang yang diberikan kepada masyarakat dalam pemilihan nanti. Bahkan yang dimaksud pemberian atau hibah adalah memberi sebagian dari hak miliknya yang berupa harta benda kepada orang

⁹ Hasil Wawancara Ibu Umi Chasunah Tgl 23-6-2009

¹⁰ Hasil Wawancara Ibu Hanik Tgl 24-6-2009

lain atau kepada anak keturunannya dengan ikhlas dan pelaksanaannya sesuai dengan perjanjian, serta dilakukan ketika masih hidup.¹¹

Ada juga yang mengatakan bahwa, pemberian / hibah adalah memberikan atau membagikan sebagian harta baik itu berupa uang atau hadiah lain yang diberikan kepada masyarakat yang tujuannya untuk mendapatkan partisipasi rakyat dalam pemilihan partai, dan supaya dalam pemilihannya sukses.¹²

Demikian adalah sebagian dari persepsi calon anggota DPRD yang ada di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dalam menanggapi pemberian atau hadiah / uang yang diberikan kepada masyarakat.

Ada juga yang berpendapat bahwa, hadiah atau pemberian adalah memberikan atau membagikan hartanya berupa uang atau hadiah lainnya yang diberikan kepada masyarakat. Yang tujuannya adalah untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi dari rakyat dalam pemilihan partai dan supaya pemilihannya sukses, dan hadiah atau pemberian yang diberikan kepada masyarakat yaitu berupa uang perorangannya mendapat Rp. 5000,- dan juga memberikan potongan harga kalau berobat yaitu 50% dari biaya pengobatan kepada masyarakat kalau dalam pemilihan nanti memilihnya.¹³

Penjelasan di atas juga banyak yang sependapat, diantaranya pak Gangsal wakil dari partai PDI Perjuangan, Pak Fauzi wakil dari partai

¹¹ Hasil Wawancara dengan H.A. Munif Sufri, BA, Tgl 26-6-2009

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Fatimah S.HI Tgl 18-6-2009

¹³ Hasil Wawancara dengan dr. Wachid, Tgl 20-6-2009

Demokrat, Pak Matali wakil dari partai PDI Perjuangan, Pak Hidayat wakil dari partai PK Sejahtera, Pak Supardi wakil dari PK Sejahtera, Pak Choirul Anam wakil dari partai PDI Perjuangan. Pendapat mereka rata-rata hampir sama, bahwa pemberian atau hadiah untuk politik adalah pemberian berupa uang atau hadiah lainnya yang tujuannya untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat, supaya dalam pencalonannya nanti sukses.

Kebanyakan dari persepsi calon-calon anggota DPRD di Kecamatan Diwek, berpendapat bahwa hadiah atau pemberian yaitu adalah sebagian harta yang diberikan kepada masyarakat yang tujuannya adalah untuk mendapatkan partisipasi dan dukungan dalam pemilihan nanti dengan memberikan hadiah atau pemberian berupa uang atau yang lain sebagainya.

Ada juga calon anggota DPRD yang memberikan pemberian berupa uang, untuk perorangnya mendapat Rp. 10.000¹⁴.

Dalam hal ini, yang tujuannya yaitu menyuarakan partai supaya diterima di masyarakat, mencari simpati dari masyarakat, dan mengemukakan visi dan misi kedepannya dan untuk mensejahterakan rakyat.

4. Pentingnya Hibah atau Hadiah yang diberikan oleh calon anggota DPRD kepada Masyarakat di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Pentingnya hibah atau hadiah yang berikan oleh calon anggota DPRD kepada masyarakat di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang adalah supaya

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bpk Gangsal, Tgl 21-6-2009

Para calon anggota DPRD secara penuh mendapat dukungan dan partisipasi dari masyarakat setempat dan supaya dalam pencalonannya sukses.

Dan juga dalam pemberian hadiah tersebut dapat membantu masyarakat dan dapat menyenangkan hati mereka.

5. Akibat Hadiah atau pemberian/ uang yang diberikan oleh para calon anggota DPRD kepada Masyarakat di Kecamatan Diwek.

Dengan adanya pemberian hadiah / uang yang diberikan oleh calon-calon anggota DPRD kepada masyarakat sebagai akibat yang ditimbulkannya sebagai berikut:

- a. Masyarakat merasa diperhatikan oleh calon-calon anggota DPRD
- b. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya pemberian hadiah / uang tersebut
- c. Timbul adanya untuk memberikan dukungan dan partisipasi kepada calon-calon anggota DPRD
- d. Masyarakat merasa senang terhadap bantuan yang diberikan berupa hadiah/ uang yang diberikan oleh calon anggota DPRD
- e. Masyarakat akan membantu partai tersebut.

Kebanyakan masyarakat menyetujui dengan adanya hadiah atau pemberian/ uang yang diberikan oleh Para calon anggota DPRD kepada masyarakat. Karena dianggap sudah tradisi kebiasaan kalau calon-calon tersebut harus memberikan hadiah/ uang yang lainnya supaya masyarakat mau memberi dukungan kepada calon-calon tersebut. Kalau seandainya ada

seorang calon anggota DPRD yang tidak membagikan hadiah atau pemberian/ uang, maka tidak mungkin masyarakat mau mendukungnya, karena dianggap tidak ada imbal balik dari atasan ke bawahan untuk memperoleh dukungan.

6. Ijab dan Qabul dan penyerahan.

Hibah itu sah melalui Ijab dan Qabul, sebagaimana bentuk ijab dan qabul yang di tunjukkan oleh pemberian harta tanpa imbalan. Misalnya penghibah berkata : Aku hibahkan kepadamu, Aku hadiahkan kepadamu, Aku berikan kepadamu, atau yang serupa itu, sedang yang lain berkata : ya, aku terima. Malik dan Asy-syafi'I berpendapat, dipegangnya Qabul di dalam hibah. Orang-orang Hanafi berpendapat bahwa ijab saja itu sudah cukup, dari itulah yang paling shahih. Sedang orang-orang Hanbali berpendapat : Hibah itu sah dengan pemberian yang menunjukkan kepadanya, karena Nabi saw diberi dan memberikan hadiah. Begitu pula dilakukan oleh para sahabat. Serta tidak di nukil dari mereka bahwa mereka mensyaratkan ijab qabul dan yang serupa itu.

7. Motifasi Pelaksanaan Hibah atau Pemberian Hadiah/ Uang yang Diberikan oleh Para calon anggota DPRD kepada Masyarakat di Kecamatan Diwek

- a. Faktor yang mendorong dilaksanakannya pemberian hadiah/ uang yang diberikan oleh para calon anggota DPRD kepada masyarakat di Kecamatan Diwek

Adapun factor-faktor yang mendorong dilaksanakannya pemberian hadiah/ uang yang diberikan oleh para calon anggota DPRD kepada masyarakat di Kecamatan Diwek antara lain dikarenakan :

- Ingin pencalonannya sukses
- Ingin mendapat dukungan dari masyarakat dalam pemilihan partai nanti
- Ingin mendapatkan partisipasi
- Hal ini yang mendorong para calon anggota DPRD memberikan hadiah/ uang yang diberikan kepada masyarakat.